

**ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA BUKU  
“BAHASA ARAB BAKU DAN MODERN  
AL-LUGHAAH AL-‘ARABIYYAH AL-MU’ASHIRAH ”  
Karya Prof. Dr. Eckehard Schulz**

**Anisa Ruyani**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

[nisaruyani@gmail.com](mailto:nisaruyani@gmail.com)

***Abstract***

*Textbooks are a very important component in helping the Arabic language learning curriculum in the classroom. The book Al-Lughoh Al-Arabiyah Al-Mu'asyiroh is one of the books used; as a teaching tool, this book truly meets textbook standards because it fulfills the four main requirements of a textbook, namely selection, gradation, presentation, and repetition and is based on the calculated research results with a total score of 87.5% in the "very feasible" category, the findings This study was stated to have met the standards and criteria for textbooks that were ready to be used in learning. Judging from the feasibility, this book is the right choice. But the truth is no textbook is perfect; all have advantages and disadvantages.*

***Abstrak***

Buku ajar adalah satu komponen yang sangat penting dalam membantu kurikulum pembelajaran bahasa Arab di kelas. Buku Al-Lughoh Al-Arabiyah Al-Mu'asyiroh adalah salah satu buku yang dimanfaatkan; sebagai alat pengajaran, buku ini benar-benar memenuhi standar buku teks karena memenuhi empat persyaratan utama buku teks yaitu seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi serta berdasarkan hasil penelitian terhitung dengan jumlah skor 87,5% dengan kategori “sangat layak”, maka temuan penelitian ini dinyatakan sudah memenuhi standar dan kriteria buku ajar yang siap digunakan dalam pembelajaran. Dilihat dari kelayakan, buku ini adalah pilihan yang tepat. Namun sejatinya tidak ada buku teks yang sempurna; sebaliknya, semua memiliki kelebihan dan kekurangan.

***Kata Kunci : Analisis, Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’ashirah, Prof. Dr. Eckehard Schulz***

## **Pendahuluan**

Buku ajar merupakan salah satu element terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas karena menjadi media yang digunakan dalam pembahasan bahasa Arab. Salah satu buku yang digunakan adalah Al-Lughoh Al-Arabiyah Al-Mu'asyiroh, terlebih buku ini telah memenuhi kriteria penyusunan buku ajar yang baik karena memenuhi 4 aspek pokok buku ajar, yaitu seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Namun demikian, tidak ada buku ajar yang benar-benar sempurna, melainkan memiliki sisi kelebihan dan kekurangan. (Muzayin & Niswah, 2022)

Di dalam buku ajar Al-Lughoh Al-Arabiyah Al-Mu'asyiroh memuat empat segi keterampilan berbahasa yaitu, Maharah Al-istima', Maharah Al-kalam, Maharah Al-qiraah dan Maharah Al-kitabah. Setiap keterampilan sangat berkaitan erat satu dengan yang lainnya. (Taufikurrahman & Taufiqurrahman, 2015)

Buku ajar tersebut disusun dengan beberapa fungsi dan tujuan, yakni untuk tercapainya empat kompetensi berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis), akan tetapi buku ini lebih mengedepankan keterampilan membaca dan menulis dari keterampilan menyimak dan berbicara (Muzayin & Niswah, 2022) Buku ajar ini pula dapat menjadi media alternatif saat pengajar profesional tidak tersedia. Di samping itu, buku ajar ini tidak sekedar menjadi alat

pembelajaran, tetapi juga sebagai tulang punggung pembelajaran karena tema-tema yang terangkai di dalamnya menjadi pengantar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Taufikurrahman & Taufiqurrahman, 2015)

Karakteristik daripada buku ajar ini, ia memuat tahapan untuk mempermudah dalam memahami bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, dilengkapi pembahasan yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis teks dalam bahasa Arab, terdapat lebih dari 2.500 kosakata Arab-Indonesia di dalamnya, beragam teks aktual tentang Timur Tengah dan Afrika Utara, informasi tentang adat istiadat dan topic-topik terbaru, Istilah tata bahasa dicantumkan dalam bahasa Indonesia dan Arab, serta berbagai macam latihan tentang tata bahasa, percakapan, dan kosakata. (Taufikurrahman & Taufiqurrahman, 2015)

Buku ajar ini juga memuat bagian percakapan serta struktur kalimat dan kosakata yang mendekati bahasa sehari-hari tetapi tanpa memasukkan dialek. Tetapi, tetap terdapat petunjuk dan latihan cara penggunaan unsur-unsur dialek agar mengetahui diglosia dalam dunia Arab. Selain itu juga dimasukkan beberapa pembahasan dan latihan mengenai materi sebelumnya. Namun yang sangat ditekankan dalam buku ini ialah tentang frasa-frasa stereotip ( cara penyambutan, ucapan perpisahan, ucapan selamat, bentuk sapaan,

perkenalan, permintaan maaf, peribahasa). Selain membahas materi di atas, buku ini juga memberikan informasi mengenai sejarah dan daerah-daerah. Bahkan dilengkapi CD audio dan kunci jawaban untuk semua latihan. (Taufikurrahman & Taufiqurrahman, 2015)

Sedangkan komponen utama yang membentuk konstruksi buku ini adalah qawâid, kosakata, teks, percakapan (muhâdatsah) dan latihan. Setiap pelajaran selalu dimulai dengan pembahasan qawâ'id, baik nahwu maupun sharaf. Bahasan qawâid dilanjutkan dengan pengenalan rata-rata lebih dari 50 kosakata, lalu diperkaya dengan teks (wacana) dan percakapan, kemudian diakhiri dengan berbagai latihan, termasuk latihan gabungan. (Wahab, t.t.)

## Pembahasan

### A. Kelayakan Buku Ajar

Dikutip dari Masnur Muslich pada buku teks atau ajar, terdapat 3 indikator yg harus diperhatikan, yaitu; kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi serta kompetensidasar yg terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yg bersangkutan, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Buku teks bahasa Arab tidak pernah lepas dari ketetapan tersebut. Oleh sebab itu, buku teks bahasa Arab wajib diadaptasi dengan aspek-aspek pada pembelajaran bahasa Arab itu

sendiri. Hal itu dikarenakan buku teks bahasa Arab itu pula terkait dengan bagaimana dan dimana bahasa Arab itu diajarkan serta metode apa yang dipergunakan. (Muzayin & Niswah, 2022)

Menurut pendapat Ali Muhammad Al-Qasimiy mengenai pembelajaran bahasa Arab untuk siswa yang bukan berbahasa Arab, haruslah dibedakan dengan buku ajar untuk siswa yang berbahasa Arab asli. Dalam kutipan Asyrofi, Ali Al Qasimiy menyatakan, bahwa materi buku ajar bahasa Arab bagi pelajar asing (Non Arab) itu terdiri mengenai 3 bagian yaitu materi dasar, materi-materi pembantu dan materi-materi tertentu.

Selain materi yang disajikan pada siswa, wajib pula memperhatikan seleksi, gradasi, presentasi serta repetisi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Maman yang mengutip dari Mackey bahwa 4 aspek tersebut sangatlah sempurna untuk mengetahui kualitas dan mengevaluasi buku teks. (Muzayin & Niswah, 2022)

**1) Seleksi** : merupakan pemilihan atau penyaringan dalam hal ini untuk menyeleksi materi. Seleksi perlu diadakan karena tidak mungkin mengajarkan semua materi yang terdapat dalam bidang ilmu pengetahuan apapun.

- 2) **Gradasi** : merupakan tahapan setelah dilakukannya seleksi. Gradasi atau pentahapan adalah pengurutan materi untuk diajarkan karena tidak mungkin sekaligus mengajarkan semua materi.
- 3) **Presentasi** : berisi bagaimana penyampaian materi agar mudah dimengerti peserta didik. Presentasi biasa terdapat pada halaman-halaman pertama buku teks. Presentasi materi selalu berrgantung dengan tingkat kemampuan siswa serta tujuan belajarnya. Pada tahap ini, ada hal yang perlu ditekankan bahwa dalam buku pembelajaran bahasa perlu diperhatikannya ekspresi dan isi.
- 4) **Repetisi** : merupakan tahap yang ditempuh buku agar penyajian materi dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik berupa latihan yang bersifat produktif, latihan menulis dan berbicara, latihan pengulangan materi dan tata bahasa yang sudah dibahas sebelumnya.

## B. Buku Ajar Yang Baik

Buku ajar dikatakan buku ajar yang baik, apabila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut yaitu (Akbar, 2013: 24-36):

- a. **Akurat (akurasi)** ; Menurut pernyataan Darmiyati Zuchdi bahwa

untuk menghasilkan buku ajar yang baik perlunya memperhatikan keakuratan dalam penyajian, pemaparan hasil penelitian, dan keakuratan kutipan pendapat pakar atau dalam teori perkembangan mutakhir dan pendekatan keilmuan.

- b. **Sesuai (relevansi)** ; buku ajar yang baik adalah buku ajar yang sesuai antara cakupan isi dengan kompetensi yang harus dikuasai, pembahasan yang mendalam, dan kompetensi pembaca.
- c. **Komunikatif** ; buku ajar yang baik haruslah mudah untuk dipahami oleh pembaca, sistematis, artinya buku mudah dicerna pembaca, sistematis, tidak salah dalam penulisan bahasa baik makna maupun kaidah dan penggunaan bahasa yang tidak kaku atau monoton.
- d. **Lengkap dan sistematis** ; terdapat kompetensi yang harus dikuasai pembaca, bermanfaat, terdapat daftar isi serta daftar pustaka dan materi disajikan secara sistematis dan mengikuti alur pikir.
- e. **Student Centerd Oriented** ; buku ajar yang baik adalah buku yang penyajian materinya dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, dan dapat menumbuhkan interaksi antara siswa dengan sumber belajar, penyajian materinya pun dapat

memacu siswa membangun pengetahuannya sendiri.

- f. Berpihak pada ideologi bangsa dan negara** ; buku ajar tidak boleh melenceng dari ideologi bangsa dan negara. harus mendukung kepada ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa, pertumbuhan nilai kemanusiaan, kesadaran akan kemajemukan masyarakat, rasa nasionalisme, dan kesadaran hukum.

### C. Profil Buku

#### 1. Tentang Buku

Judul : Bahasa Arab Baku dan Modern, Al-Lughoh AlArabiyah Al- Mu'asiroh

Pengarang : Prof. Dr. Eckenhard Schulz Universitas Leipzig Jerman

Versi Indonesia : Dr. Thoralf Hanstein dan Esie HartiantyHanstein, S.S

Penerbit : Lkis

Tahun terbit : 2012

Kota terbit : Yogyakarta

#### 2. Sistematika Isi

Buku teks bahasa Arab Baku dan Modern, Al-Lughoh AlArabiyah Al-Mu'asiroh mencakup instruksi terperinci untuk memahami bahasa Arab lisan dan tulisan, latihan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Tujuan dari buku teks bahasa Arab ini adalah untuk mengajarkan bahasa Arab standar dan modern, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, kepada siswa pemula di Institut Oriental Universitas Leipzig di Jerman. Lebih dari 2.500 kosakata tercantum dalam daftar kosakata bahasa Arab-Indonesia. Buku-buku aktual tentang Timur Tengah dan Afrika, detail tentang tradisi, dan berita, Kata-kata tata bahasa yang digunakan dalam bahasa Arab dan Indonesia, Berbagai kegiatan percakapan, tata bahasa, dan kosa kata.

Struktur kalimat dan kosa kata sedikit lebih mirip dengan bahasa sehari-hari di bagian percakapan, tetapi dialek tidak disertakan. Untuk membantu siswa memahami fenomena diglosia di dunia Arab, yaitu selain bahasa Arab standar, ada juga bahasa dialek sehari-hari yang digunakan tergantung pada daerah dan keadaan, ada berbagai instruksi dan tugas di bagian latihan.

Setiap pelajaran dibagi menjadi beberapa bagian untuk kosa kata, tata bahasa, teks 1 dan 2 (kecuali pelajaran 1), dan latihan (dimulai dari pelajaran 4). Latihan dibagi menjadi empat kategori: kosa kata, tata bahasa, percakapan, dan latihan gabungan. Selain itu, latihan praktek disediakan yang mencakup informasi yang tercakup dalam dua atau

tiga materi sebelumnya. Tugas yang sebelumnya ditempatkan di bagian tata bahasa dapat muncul kembali dengan kata-kata baru dan menjadi latihan kosa kata. Dan yang ditonjolkan dalam buku ini berulang kali menggunakan ungkapan-ungkapan stereotip, seperti cara menyambut, berpamitan, mengucapkan selamat, memperkenalkan, meminta maaf, menggunakan peribahasa, dll. Teks-teks tersebut menawarkan detail tentang sejarah dan wilayah geografis selain penjelasan tata bahasa.

Buku teks ini dilengkapi dengan CD audio yang berisi penutur asli yang membaca dan bercakap-cakap. Selain itu, ada buku kedua yang memiliki semua kunci jawaban latihan. Kamus ekstensif terminologi linguistik utama atau glosarium juga disediakan dalam lampiran. Tujuan dari modifikasi ini adalah untuk mempermudah penggunaan buku sendiri.

### 3. Konsep Pembelajaran bahasa

Buku ini ditulis dari sudut pandang pendekatan materi, khususnya menggunakan pendekatan kognitif, jika dilihat dari pengelompokan penyusunan materi pelajaran. Menurut Bambang Kaswanti, penerapan pendekatan kognitif ada dua kategori tergantung

bagaimana pendekatan materi itu dilihat, yaitu :

- a. Kelompok pendekatan tata bahasa, dilanjutkan dengan pendekatan deduktif (al-madkhal al-qiyâsi) berupa Grammar Translation.
- b. Kelompok kedua menggunakan strategi pengajaran bahan bacaan terlebih dahulu, setelah itu siswa diinstruksikan untuk menarik kesimpulan tentang struktur tata bahasa dalam teks. Penerapannya akan berupa Metode Langsung atau Metode Audio Lingual atau dikenal sebagai metode induktif (al-madkhal al-istiqrâ'i).

Silabus pembelajaran bahasa buku ini jelas bersifat kognitif. Meskipun silabus buku ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan empat kompetensi bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, namun dalam praktiknya, keterampilan membaca dan menulis lebih diprioritaskan daripada kemampuan mendengarkan dan berbicara. Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah, kerangka silabus pendekatan kognitif didasarkan pada prinsip berikut:

- a. Untuk tercapainya empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara maka, materi silabus pun

diformulasikan. Namun keterampilan membaca dan menulis yang paling di prioritaskan. Akan tetapi, penguasaan kaidah gramatikal tetap menjadi tujuan akhir daei sebuah pembelajaran bahasa asing.

- b. Berbeda dengan *siyâq*, komponen intrinsik bahan bacaan (Nizham Shautiy, Nahwiy, dan Sharfiy) lebih ditekankan (konteks).
- c. Isinya dipecah menjadi tiga tingkatan, yang pertama, pemahaman aturan dengan metode *qiyâsi* (deduktif); kedua, belajar antar teks bacaan dengan tambahan media menyimak (atau dari guru sendiri) sebagai pelengkap, untuk tingkat menengah; dan yang ketiga pelatihan bentuk penggunaan bahasa dalam berbagai bidang dan konteks untuk *mustawâ mutaqqaddim* (tingkat tinggi).
- d. Materi khusus tentang *hiwâr* tidak dicantumkan karena kemampuan berbicara dan mendengar hanya dipandang sebagai kemampuan pendukung.

Cakupan materi pembelajaran bahasa Arab untuk pendekatan kognitif

ini meliputi hal-hal berikut, berdasarkan teori kerangka silabus tersebut di atas: Pertama, unaur bahasa, yaitu: Bentuk kata, Struktur kalimat, konteks kebahasaan, mufradat, dan Kedua, kegiatan berbahasa, yaitu :

- 1) Membaca (*qira'ah*), yang mengembangkan kemampuan bahasa dan kapasitas untuk menafsirkan bahan bacaan dalam lingkungan linguistik tertentu.
- 2) Berbicara, untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca, melalui sesi tanya jawab tentang bahan bacaan.
- 3) Menulis, yang dilakukan melalui latihan *insya' muwajjah* yang mengajarkan struktur kalimat dan membantu pengembangan keterampilan membaca.

#### **D. METODE PENELITIAN**

Dalam metodologi penelitian digunakan teknik kualitatif tanpa menggunakan perhitungan statistik, data dapat dievaluasi untuk interpretasi dan narasi. (Fahrudin, 2020, hlm. 11). (Sugiyono, 2014: 1). (Sulistiyani & Deviana, 2019, hlm. 3) mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena yang ada di lapangan dengan tetap memperhatikan fakta bahwa permasalahan yang diteliti sedang

terjadi. Karena prosedurnya dilakukan secara alami dengan besaran ukuran yang sesuai dan menekankan proses dan makna tanpa syarat untuk diuji, maka penelitian kualitatif disebut juga penelitian deskriptif atau natural. (Strauss & Corbin, 2003, hlm. 2). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan sebagai metodologinya (studi kepustakaan). Analisis beberapa literatur, seperti jurnal, artikel, buku, atau media cetak, digunakan untuk mengumpulkan data untuk pencarian informasi metode kepustakaan ini.

Dalam penelitian kualitatif ada tahapan - tahapan yang harus dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun rangkaian instrumen
- 2) Analisis buku
- 3) Mengumpulkan, pengelompokkan, pemberian nilai, dan penjelasan dalam narasi.
  - a. Ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Temuan pemeriksaan buku siswa dan instruktur memberikan data utama. Mengenai data sekunder dari buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang penting dengan masalah penelitian
  - b. Tujuan pengkategorian data dengan memasukkan data setiap indikator kajian adalah untuk mempermudah penilaian.

c. Penilaian indikator sudah ditetapkan pada penilaian tahapan seleksi, gradasi, presentasi dan repitisi yang ditetapkan menjadi butir penilaian. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator} \times 100}{\text{Jumlah butir indikator} \times 4}$$

**Jumlah butir indikator X 4**

**Keterangan :** 1 (Kurang Layak), 2 (Cukup Layak), 3 (Layak), dan 4 (Sangat Layak). Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0 - 25 (kurang layak), 26 -50 (cukup layak), 51 - 75 (layak), dan 76- 100 (sangat layak)

#### **E. Telaah Buku Ajar Al-Lughah Al-Arabiyah Al-Mu'âsyirah**

Buku Bahasa Arab Baku dan Modern Al-Lughah Al Arabiyah Al-Mu'âsyirah dan empat aspek penilaian kelayakan buku Ajar

**Tabel 1.**



NO	TAHAPAN	NO	BUTIR PENILAIAN	NILAI	KETERANGAN
1	Seleksi	1	Kesesuaian aspek tata bunyi	4	Aspek tata bunyi sesuai dengan metode yang pengajaran
		2	Kesesuaian kesesuaian mufrodat	4	Mufrodat sesuai dengan materi yang diajarkan
		3	Kesesuaian semantik	4	Semantik sesuai dengan materi yang diajarkan
		4	Kesesuaian tata bahasa	3	Aspek tata bahasa sesuai dengan materi dan metode pengajaran namun istilah-istilah lingistik yang lazim dipakai di Jerman dan digunakan dalam buku ini relatif agak menyulitkan para pelajar atau mahasiswa Indonesia
2	Gradasi	5	Keruntutan bahasan materi	4	Materi diajarkan secara bertahap dari yang paling mendasar
3	Presentasi	6	Penyajian materi	4	Penyajian materi disajikan secara sederhana sehingga mudah dipahami
		7	Ketersediaan gambar	1	Kurangnya gambar, ilustrasi atau aksesori yang dapat mempercantik dan memberi daya tarik tersendiri bagi pelajar pemula
4	Repitisi	8	Latihan materi	4	Terdapat latihan-latihan mengenai materi sebelumnya
Rata-rata				3,5	
Jumlah nilai				28	
Total nilai				32	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah butir penilaian} \times 4} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{28}{8 \times 4} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{2,800}{32} = 87,5$$

“Sangat Layak”

### F. Rekapitulasi Kategori komponen kualitas buku

Tabel 2.

Komponen	N	Skor				Konversi				Jumlah	Persen	Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4				
Seleksi	4	0	0	1	3	0	0	3	1	2	15	93,75%	Sangat Layak
Gradasi	1	0	0	0	1	0	0	0	4	4	4	100%	Sangat Layak
Presentasi	2	1	0	0	1	1	0	0	4	5	5	62,5%	Layak
Repetisi	1	0	0	0	1	0	0	0	4	4	4	100%	Sangat Layak
Keseluruhan Komponen	8	1	0	1	6	1	0	3	2	4	28	87,5%	Sangat Layak

### G. Pembahasan instrumen penilaian

#### a) Seleksi

Metode pengajaran bahasa harus menyeleksi materi yang akan diajarkan berupa seleksi aspek tata bunyi, mufradat, semantik, dan tata bahasa. Maka sistem bunyi diajarkan sebagai pelajaran pertama dalam buku ini dengan mengenalkan huruf Hijaiyah, menjelaskan cara pengucapannya, dan membandingkan intonasinya dengan bahasa Indonesia. Pelajaran ini juga mencakup cara menulis bahasa Arab yang baik dan akurat. Kemudian, pada pelajaran selanjutnya, tata bahasa akan dibahas terlebih dahulu, baru kemudian semantik. Berdasarkan kriteria pemilihan yang diajukan Mackey, yang meliputi:

- (1) Tujuan pembelajaran
- (2) Tingkat kemampuan belajar
- (3) Lama waktu belajar
- (4) Pemilihan jenis bahasa yang akan dipelajari.

Buku ini dirancang untuk pembelajar bahasa Arab di tingkat pemula, maka buku ini juga menetapkan tujuan pembelajaran yang

menekankan pada kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Bahasa Arab sehari-hari standar adalah jenis bahasa yang dicakup dalam buku ini.

**b) Gradasi**

Bahasan materi pada buku ini diawali dengan pengenalan huruf Hijâiyah, dilanjutkan dengan metode pelafalan dan pengucapan. Dan pada pembahasan berikutnya dimulai dengan tata bahasa, dilanjutkan dengan mufrâdat, kemudian latihan membaca dialog dan tulisan.

**c) Presentasi**

Menjelaskan suatu kaidah dengan menerjemahkan penjelasannya ke dalam bahasa pertama, dalam hal ini bahasa Indonesia, bagi siswa atau pembelajar bahasa dengan menggunakan model diferensiasi prosedural.

**d) Repetisi**

Pendekatan atau proses efektif yang digunakan dalam buku ini yaitu kegiatan berbicara dan menulis untuk membantu pembelajar bahasa

memahami informasi yang ditawarkan dan mengubahnya menjadi keterampilan bahasa yang dapat digunakan. Selain itu, ada latihan untuk materi sebelumnya yang ada di bagian tata bahasa dapat berfungsi sebagai latihan kosa kata namun dengan kata-kata yang baru.

**H. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bahasa Arab Baku dan Modern**

Tidak ada buku ajar yang benar-benar sempurna, semua pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan buku teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al Mu'âshirah : adapun kelebihannya adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mahir atau hafal diluar kepala tata bahasa Arab;
- b. Siswa mampu memahami berbagai konsep teoretis, seperti ciri-ciri bahasa Arab, dan membandingkannya dengan bahasa mereka sendiri;
- c. Keyakinan siswa dalam belajar bahasa Arab akan mudah terbangun dan

terkesan dengan prinsip (Language Acquisition Device), dan ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar. Mudah baginya untuk belajar bahasa asing (Arab) karena guru mendasarkan metodologi pengajarannya pada premis bahwa setiap murid memiliki alat penerimaan bahasa dan universalitas bahasa;

d. Metode pembelajaran bahasa Arab ini akan lebih bermanfaat bagi umat Islam, seperti siswa Madrasah Aliyah di Indonesia, dalam mencapai tujuan pembelajarannya, yang meliputi pemahaman bahasa Arab sosia; religius dan literatur berwawasan ilmiah (alnushûsh al-islâmiyah).

e. Guru dengan sedikit paparan budaya dan komunikasi Arab tetap dapat mengajar bahasa Arab.

Sedangkan kelemahan dari buku ini adalah :

a. Karena adanya anggapan bahwa berbicara, menyimak, dan menulis merupakan kemampuan penunjang

untuk membaca dan memahami teks, maka keterampilan berbahasa akan dikuasai secara tidak merata.

b. Buku ini tidak memiliki ilustrasi menarik yang mungkin mendorong minat untuk membacanya.

### Penutup

Buku ajar merupakan kumpulan alat yang meliputi bahan pembelajaran, metode dan cara penilaian. Sebagai bahan ajar, buku ajar Al-Lughoh Al-Arabiyah Al-Mu'asyiroh secara umum sudah memenuhi standar pembuatan buku ajar yang unggul Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu telah memenuhi empat komponen penting yang harus dimiliki setiap buku ajar yaitu Seleksi, gradasi, presentasi, dan repitisi dan dalam pembahasan instrument penilaian telah dipaparkan bahwa pembahasan tahapan seleksi jumlah nilai yaitu 15 (93,75%) kategori "Sangat Layak", pembahasan tahapan gradasi jumlah nilai yaitu 4 (100%) kategori "Sangat Layak", pembahasan tahapan presentasi jumlah nilai yaitu 5 (62,5%) kategori "Layak" dan pembahasan repitisi jumlah nilai yaitu 4 (100%) kategori "Sangat Layak". Untuk total keseluruhan dari penilaian instrument penilaian berjumlah 28(87,5%) kategori "Sangat Layak". Hingga Berdasarkan

hasil dari setiap skor per aspek buku ini dianggap layak sebagai buku ajar yang baik

### Daftar Pustaka

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fahrudin, I. (2020). Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(2).
- Muzayin, A., & Niswah, N. (2022). Analisis Buku Teks “Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’âshirah” Karya Eckehard Schulz. *Bashrah*, 2(01), Art. 01.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyani, N., & Deviana, T. (2019). Analisis bahan ajar matematika kelas V SD di kota Malang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(2), 133–141.
- Taufikurrahman, R., & Taufiqurrahman, R. (2015). Bahasa Arab Baku Dan Modern / Al-‘Arabiyah Al-Mu’ashirah (Sebuah Alternatif ). *Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), Art. 2. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v9i2.672>
- Wahab, O. M. A. (t.t.). *Konstruksi Buku Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’âshirah Karya Eckehard Schulz: Analisis Isi dan Wacana*. 22.